

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK DI
INDONESIA YANG DIMODERASI OLEH UKURAN**

Fahru Rachman, Ahmad Muslim, Maria C. Widiastuti

Universitas Trisakti

ARTICLE INFO

Keywords:

Operating Expenses, Capital Adequacy Ratio, Debt Equity Ratio, Non-Performing Loan, Return on Assets, Bank Size.

Kata Kunci:

Biaya Operasional, Capital Adequacy Ratio, Debt Equity Ratio, Non-Performing Loan, Return on Asset, Ukuran Bank.

Corresponding author:

Fahru Rachman

fahrurachman.ppsekp@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial ratios consisting of Debt to Equity Ratio (DER), Operating Cost to Operating Income (BOPO), Non Performing Loan (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on profitability (ROA) in the banking industry in Indonesia, with bank size as a moderating variable. This study uses quantitative methods with panel data regression analysis. The data used came from the financial statements of 36 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. Based on the test results, it was found that BOPO had a negative effect, NPL and CAR had a positive effect on bank profitability. Meanwhile, DER has no significant effect on profitability. In addition, bank size has proven to moderate the relationship between BOPO, NPL, CAR and bank profitability. The results of this study imply that bank management needs to manage financial ratios such as BOPO, NPL, and CAR optimally to increase profitability, taking into account bank size.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada industri perbankan di Indonesia, dengan ukuran bank sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan 36 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif, NPL dan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Sementara itu, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, ukuran bank terbukti memoderasi hubungan antara BOPO, NPL, CAR dengan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa manajemen bank perlu mengelola rasio keuangan seperti BOPO, NPL, dan CAR secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas, dengan mempertimbangkan ukuran bank.

PENDAHULUAN

Beberapa bank di AS baru-baru ini mengalami kebangkrutan dan masalah keuangan akibat risiko investasi tinggi dan model bisnis yang kurang efektif (Rochmanuddin, 2023). Untuk menghindari risiko lebih lanjut, bank perlu lakukan manajemen risiko dan diversifikasi portofolio yang baik (Fauziah, 2019). Situasi serupa mengancam industri perbankan di Indonesia. Dibutuhkan kebijakan untuk mengurangi dampak kebangkrutan (Siskawati et al., 2020). Bank harus tingkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis. Kinerja bank dapat dievaluasi dari aspek keuangan dan non-keuangan. Salah satu ukuran kinerja keuangan bank adalah profitabilitas (Siskawati et al., 2020).

Siskawati et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan parameter terbaik untuk mengevaluasi kinerja dan stabilitas keuangan suatu bank. Sektor perbankan menjadi kekuatan penggerak ekonomi karena berperan sebagai perantara keuangan yang mengalirkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit (Swandewi & Purnawati, 2021). Dengan demikian, bank komersial memberi kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Itulah mengapa sektor perbankan dipandang sebagai penggerak utama perekonomian (Swandewi & Purnawati, 2021). Kinerja profitabilitas menentukan keberhasilan atau kegagalan bank. Sangat mudah untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya bank selama periode waktu tertentu dengan mengevaluasi kinerja profitabilitas. Profitabilitas yang kuat dari suatu bank menunjukkan kapasitas yang lebih tinggi untuk memperoleh laba dan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Parenrengi & Hendratni, 2018).

Menurut Uddin (2022), kinerja bank ditentukan oleh struktur modal/leverage, efisiensi operasional, kredit bermasalah, dan rasio kecukupan modal. Faktor-faktor ini saling terkait dan mempengaruhi profitabilitas bank. Keputusan pemberian pinjaman juga memengaruhi pendapatan dan profitabilitas bank (Putriadi & Wirman, 2022). Keputusan operasional bank, terutama dalam mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan, memainkan peran penting dalam kinerja bank. Rasio pengeluaran operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mencerminkan efisiensi operasional bank (Laporan Tahunan). Di Indonesia, bank komersial memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi, namun menghadapi tantangan seperti kredit bermasalah dan leverage. Pada Maret 2022, laporan terbaru menunjukkan peningkatan 17,41% dalam pinjaman gagal bayar bank komersial dari 2020 hingga 2021 (NEWAGE). Rata-rata leverage bank umum meningkat dari 17,23% di 2017 menjadi 20,12% di 2020, sementara rasio kecukupan modal tetap dipertahankan pada 12,41% sejak 2019, sesuai pedoman Basel III yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia Uddin (2022).

Leverage (DER), efisiensi operasi (BOPO), pinjaman bermasalah (NPL), dan rasio kecukupan modal (CAR) mempengaruhi profitabilitas bank komersial di Indonesia (Uddin, 2022). Tingkat DER, BOPO, dan NPL yang tinggi serta CAR yang rendah dapat menghambat profitabilitas bank. Studi sebelumnya di Indonesia telah mengeksplorasi dampak risiko kredit terhadap profitabilitas Hapsari (2022) Siskawati et al. (2020) Khoeriyah et al. (2019), tetapi belum secara komprehensif mengamati pengaruh keseluruhan faktor DER, BOPO, NPL, dan CAR. Riset juga jarang memasukkan ukuran bank sebagai pemoderasi dalam hubungan antara suku bunga, biaya operasional, risiko kredit, dan profitabilitas. Bank yang lebih besar mungkin memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan (Fitria & Irkhani, 2021).

Ukuran bank memiliki potensi dampak positif maupun negatif terhadap profitabilitas. Bank yang terlalu besar dapat sulit dikelola secara efisien, sehingga ukuran bank dapat memoderasi hubungan antara faktor-faktor lain dengan profitabilitas (Dewi et al., 2021). Organisasi besar memiliki tim R&D

yang lebih besar dan akses ke ahli ilmiah, memungkinkan penggunaan optimal pengetahuan lama yang belum dimanfaatkan, yang merupakan keuntungan utama Petruzzelli et al. (2018). Ukuran perusahaan dapat diukur dari sumber daya, omzet, atau jumlah karyawan, mencerminkan skala ekonomi organisasi (Leal-Rodríguez et al., 2015). Ukuran perusahaan besar memungkinkan investasi dalam R&D dan inovasi yang lebih besar, meski beberapa UKM juga inovatif. Ukuran kecil mendorong kolaborasi dan inovasi, namun ukuran perusahaan mencerminkan kebijakan termasuk manajemen keuangan (Leonardo & Wahyudi, 2023). Ukuran perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup dan risiko bangkrut. Perusahaan kecil lebih rentan, tapi selama krisis, risiko bangkrut perusahaan besar meningkat lebih banyak. Namun demikian, ukuran perusahaan dapat berdampak positif atau negatif pada adaptasi perusahaan terhadap lingkungan yang tidak menguntungkan (Varum & Rocha, 2012). Menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi memungkinkan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas (Reskika & Wahyudi, 2021). Studi ini menganalisis pengaruh DER, NPL, BOPO, dan CAR terhadap profitabilitas bank, serta melihat sejauh mana ukuran bank memoderasi hubungan ini (Dewi et al., 2021).

Studi ini bertujuan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia serta dampak ukuran bank pada hubungan antara faktor-faktor tersebut dan profitabilitas. Studi ini juga akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan profitabilitas berdasarkan faktor-faktor yang diidentifikasi. Penelitian ini fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021, dengan ukuran bank sebagai pemoderasi.

LANDASAN TEORI

Bank

Bank adalah institusi keuangan yang berperan penting dalam menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan, seperti penyimpanan dana, pinjaman, transaksi, dan layanan keuangan dengan standar profesionalisme tinggi Agustin & Armis (2022). Bank telah mengalami perkembangan signifikan dalam menawarkan layanan yang beragam dan kompleks seiring dengan kemajuan teknologi. Aktivitas bank mencakup pengumpulan dana dari masyarakat melalui tabungan, giro, deposito, serta pemberian pinjaman atau kredit. Bank juga melakukan pemindahbukuan dana untuk kepentingan bisnis dan nasabah, serta menyediakan tempat penyimpanan barang dan surat berharga. Bank mengelola penempatan dana nasabah dalam bentuk surat berharga dan terlibat dalam bisnis seperti kartu kredit dan factoring. Bank juga memiliki peran dalam penyertaan modal dan transaksi valuta asing sesuai dengan aturan dari Bank Indonesia (Agustin & Armis, 2022). OJK sebagai pengawas industri perbankan menyoroti tiga kegiatan utama untuk menjaga kesehatan industri perbankan: perbaikan kinerja keuangan dan pengelolaan risiko, penerapan tata kelola yang baik, serta kehati-hatian dalam bertransaksi (OJK, 2018). Bank juga harus menjaga kepercayaan publik terutama dalam pengawasan terhadap investor (Dewantoro & Suryono, 2022). Dalam upaya menciptakan industri keuangan yang stabil, diperlukan kualitas manusia yang tinggi, integritas, dan reputasi yang baik di sektor keuangan (Nurmalita et al., 2022).

Profitability

Profitabilitas bank mengacu pada kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya (Uddin, 2022). Rasio keuangan seperti ROA dan ROE digunakan untuk mengukur keuntungan bank. Metode CAMEL dengan mempertimbangkan ukuran bank sebagai variabel

moderasi memiliki dampak positif pada pertumbuhan laba (Wulandari & Rofiuddin, 2022). Bank yang lebih besar cenderung memiliki hubungan positif dengan profitabilitas karena memiliki lebih banyak sumber daya dan kapasitas untuk pendapatan (Yuniari & Badjra, 2019). Faktor lain seperti biaya operasional, kualitas aset, dan risiko kredit mempengaruhi profitabilitas bank. Kualitas aset tercermin dalam nilai, stabilitas, dan prospek masa depan yang memengaruhi kesehatan bank (Muarif et al., 2018). Profitabilitas berperan dalam stabilitas makroekonomi dan kesehatan perbankan Irawan & Puteri (2020); Anjani & Yadnya, (2017). Risiko kredit memainkan peran penting dalam profitabilitas bank Nasution et al. (2022); Palupi & Azmi (2019). Tingkat kredit macet memengaruhi profitabilitas, dengan tingkat rendah meningkatkan dan tingkat tinggi merugikan (Nurulrahmatiah et al., 2023). ROA dan rasio laba bersih terhadap total aset digunakan untuk mengukur profil risiko perbankan dan dapat membantu memahami dampak risiko pada profitabilitas Kurniawan & Suryaningsih (2018).

Rasio Keuangan

Leverage

Leverage dalam bentuk rasio utang-ekuitas (DER) penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan bank. DER yang tinggi mengindikasikan bank mengandalkan utang lebih dari modal pemegang saham Suwandi et al. (2022). DER juga menunjukkan kemampuan bank memenuhi kewajiban finansial dengan modal pemegang saham (Ngurah & Panji, 2021). Tingkat DER tinggi dapat meningkatkan risiko terutama dalam kondisi ekonomi tidak stabil. Leverage tinggi dapat merugikan profitabilitas bank karena beban bunga dan kewajiban utang lebih besar, mengurangi laba bersih Janrosl (2018). Manajemen leverage yang baik diperlukan untuk menjaga kesehatan keuangan dan profitabilitas. Hubungan DER dan ukuran bank kompleks. Bank besar punya biaya DER lebih rendah karena skala ekonomi dan akses modal pasar (Hooks, 2003). Manajemen bijaksana penting untuk menjaga biaya DER agar terhindar dari risiko keuangan yang tidak diinginkan (Yang et al., 2015).

Efisiensi Perbankan (BOPO)

Rasio BOPO mengukur efisiensi operasional bank dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional (Maroni & Simamora, 2020). Efisiensi operasional penting bagi profitabilitas bank (Rohimah, 2021). Tingkat BOPO yang tinggi menandakan biaya operasional lebih besar dibandingkan pendapatan, mereduksi profitabilitas (Daulay et al., 2022). Manajemen perlu mengontrol biaya dan optimalkan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi (Pondaag et al., 2022). Ukuran bank memengaruhi BOPO; bank besar umumnya punya biaya operasional lebih tinggi, tapi pendapatan juga lebih besar (Kunt & Huizinga, 2010).

Kredit Macet (NPL)

NPL adalah pinjaman tak terbayar yang merugikan profitabilitas bank (Siregar & Inayah, 2022). Semakin tinggi NPL, semakin rendah kualitas kredit bank dan berdampak negatif terhadap pendapatan (Liviawati et al., 2022). NPL mencerminkan kemampuan manajemen mengelola kredit; semakin tinggi NPL, semakin buruk kemampuan manajemen (Haryanto et al., 2019). Total aset bank mencerminkan ukurannya dan kapasitasnya dalam mendistribusikan kredit dan menghasilkan keuntungan (Yulianti et al., 2018).

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

CAR adalah rasio penting yang menggambarkan kemampuan bank dalam menanggung risiko dengan membandingkan modal dengan tingkat risiko Yumaita et al. (2022). Modal yang memadai memperluas bisnis dan meningkatkan profitabilitas (Putri et al., 2022). CAR tinggi berkontribusi besar

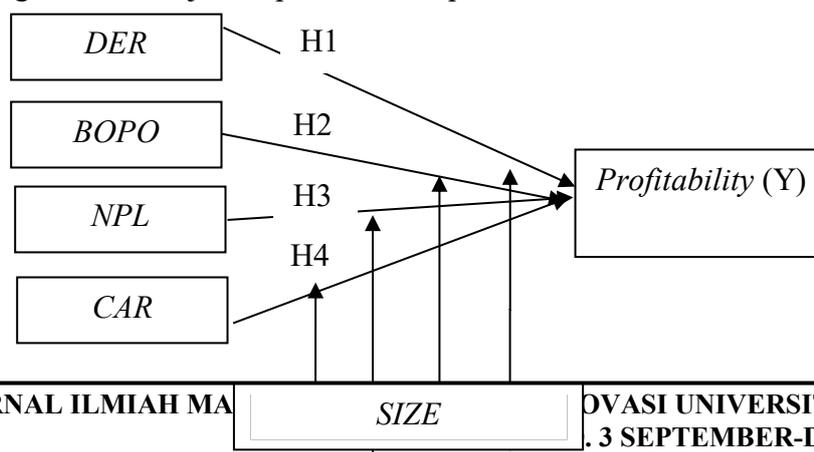
pada profitabilitas karena mendukung aktivitas operasional. Penilaian modal melibatkan modal inti, modal tambahan, dan aset berbobot risiko (RWA) (Bafah & Muniarty, 2022). Bank perlu menjaga sumber modal dari risiko eksternal. CAR penting bagi manajemen untuk menghadapi risiko dan memenuhi kewajiban (Putri, 2023). Ukuran bank berhubungan dengan modal inti karena bank besar memiliki aset yang perlu dijaga dan akses modal lebih mudah. Namun, risiko bank besar bisa tinggi, memerlukan modal yang lebih besar (Gupta & Mahakud, 2020). Ukuran bank tidak selalu mencerminkan risiko (Gupta & Mahakud, 2020).

Ukuran Bank

Ukuran bank, terutama total asetnya, memengaruhi potensi keuntungan dan risiko. Bank besar memiliki peluang diversifikasi, namun memerlukan manajemen yang efektif untuk menghindari biaya pemeliharaan dan pajak (Sudarsono et al., 2021). Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan dan pengalaman bank dalam mengelola investasi, serta kepercayaan publik yang penting (Haryanto et al., 2019). Bank besar lebih mudah mendapatkan modal, memiliki citra dan keberlanjutan di pasar, dan dapat memanfaatkan skala ekonomi, tetapi juga hadapi biaya operasional dan risiko. Ukuran bank yang lebih kecil mendapat manfaat dari keterlibatan dekat dengan komunitas lokal, pengumpulan informasi nasabah yang lebih baik, dan penyesuaian produk dengan kebutuhan lokal (Wulandari & Rofiuddin, 2022). Beberapa penelitian menggunakan total aset perusahaan sebagai ukuran bank. Hutaeruk (2020) menunjukkan ukuran perusahaan memoderasi hubungan ROE dan struktur modal. Fitria & Irkhani (2021) menyatakan interaksi ukuran tidak mengidentifikasi pengaruh struktur modal dan profitabilitas. Maudi et al. (2020) menemukan ukuran perusahaan memengaruhi hubungan CSR dan GCG dengan profitabilitas, serta melemahkan hubungan zakat dan profitabilitas.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh leverage, biaya operasional, dan risiko kredit serta kecukupan modal terhadap profitabilitas bank di Indonesia dengan mempertimbangkan ukuran bank sebagai variabel moderasi. Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar aset bank dibiayai oleh utang. Semakin tinggi leverage meningkatkan risiko sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas. Biaya operasional mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola bisnisnya. Biaya operasional yang tinggi akan mengurangi laba dan profitabilitas bank. Risiko kredit menunjukkan besarnya kredit bermasalah pada bank. Peningkatan risiko kredit akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Kecukupan modal menunjukkan kemampuan modal bank dalam mendapatkan profitabilitas. Selain itu, ukuran bank dimasukkan sebagai variabel moderasi karena besar kecilnya ukuran bank dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan profitabilitas. Data laporan keuangan bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi wawasan bagi regulator dan manajemen bank untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas perbankan Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengaruh Leverage, Biaya Operasional, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank dengan Ukuran Variable Moderasi derasi

Pengembangan Hipotesis

Hubungan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan *Profitability*

Penelitian sebelumnya telah mengulas pengaruh Rasio Keuangan pada kinerja Bank, tetapi masih ada keterbatasan dalam menunjukkan kaitannya dengan Profitabilitas Bank. Salah satu aspek yang menunjukkan korelasi adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang dapat meningkatkan Profitabilitas Bank melalui modal manusia, inovasi, dan penciptaan nilai tambah. Beberapa penelitian, seperti Faujiah & Nursito (2022), Prabowo et al. (2022), Afandi & Haryono (2022), dan Nugraha & Syaichu (2022), mendukung pengaruh positif DER terhadap Profitabilitas Bank. Namun, Rompas & Rumokoy (2021) menemukan hasil yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, diasumsikan bahwa:

H1 = DER memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Hubungan *BOPO* dengan *Profitability*

Dari hasil penelitian yang dibuktikan La Difa et al. (2022), jika *BOPO* terbukti berkaitan negatif secara signifikan dengan *Profitability* Bank (*ROA*). Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti (2022) bahwa *BOPO* memberi dampak negatif kepada *profitability (ROA)* secara signifikan. Berbeda pada hasil penelitiannya Uddin (2022) yang membuktikan adanya dampak tidak signifikan antara *BOPO*, terhadap *profitability (ROA)*, pada Bank-Bank di Bangladesh. Sementara itu Afridawenti & Lukman (2023) membuktikan pengaruh signifikan negatif antara *BOPO* terhadap risiko kredit yang merepresentasikan profil efisiensi Bank. Berdasarkan hal tersebut bisa dirumuskan hipotesis:

H2 = Terdapat pengaruh negative *BOPO* terhadap *Profitability*

Hubungan *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Profitability*

Demikian halnya dengan *NPL* juga berperan dalam peningkatan *profitability* pada Bank. Beberapa faktor seperti proses manajemen, prosedur penyaluran kredit, kebijakan lainnya, pengendalian internal, infrastruktur berbasis teknologi informasi dan digital dan lain-lain ternyata berdampak pada *profitability* Bank. Uddin, (2022) membuktikan komponen *Non-Performing Loan* yaitu (*NPL*) mempunyai hubungan yang negatif namun tidak signifikan pada *profitability* Bank yang merupakan profil risiko perbankan. Sejalan dengan kajian Yusuf (2017) di mana tidak terbukti dampak signifikan antara *NPL* terhadap risiko kredit yang merepresentasikan profil risiko Bank di Indonesia. Namun berbeda dengan Muarif et al. (2018) Hapsari (2022) dan Suhartono et al. (2016) yang membuktikan pengaruh efisiensi nilai tambah *NPL* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *profitability (NPL)*. Dimana hal ini sejalan dengan pembuktian tersebut, Octavia & Manda (2022) membuktikan komponen-komponen Rasio Keuangan, termasuk *NPL* berpengaruh negatif signifikan terhadap *profitability* Bank (*ROA*) Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H3 = Terdapat pengaruh negatif *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Profitability*

Hubungan Rasio Kecukupan Modal (*CAR*) terhadap *Profitability*

Dari penelitian oleh Uddin (2022), koefisien *CAR* yang merupakan komponen *Rasio Keuangan*, juga terbukti memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan, sehingga tidak berpengaruh pada *profitability* pada Bank. Penelitian tersebut menggunakan sampel Bank-bank dengan basis modal yang relatif kecil di Bangladesh. Dengan kondisi permodalan tersebut, maka relatif kecil kemungkinan efisiensi modal dimana dipakai untuk memberi pengaruh pada tingkat *Profitability* Bank. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitompul & Nasution (2019) yang membuktikan *CAR* tidak berdampak signifikan kepada *profitability* (*ROA*). Berbeda dengan hasil penelitian Putri et al. (2022) dan La Difa et al. (2022) yang membuktikan terdapat pengaruh signifikan positif antara koefisien *CAR*, terhadap kesehatan Bank yang merupakan kinerja profil risiko perbankan dengan pendekatan *ROA*, pada perbankan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis: $H_4 =$ Terdapat pengaruh positif *CAR* terhadap *Profitability*

Hubungan Rasio Keuangan terhadap *Profitability* dengan Ukuran Bank sebagai pemoderasi

Berdasarkan beberapa temuan penelitian sebelumnya, semakin besar ukuran bank akan mempengaruhi likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan yang tinggi pada perusahaan. Bank yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki banyak pengalaman dan mampu menghadapi persaingan ekonomi yang ketat sehingga dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh laba yang tinggi (Wulandari & Rofiuddin, 2022). Penelitian Firmansyah & Rusydiana (2013) menunjukkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh moderating terhadap variabel *CAR* terhadap pertumbuhan laba, sementara Dewi et al., (2021) menjelaskan bahwa ukuran bank mampu memoderasi variabel *GCG* terhadap kinerja keuangan. Ridjal & Sumail (2021) juga menemukan bahwa ukuran perbankan memoderasi pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan, selain itu, Fitria & Irkhami (2021) juga menemukan bahwa ukuran bank dapat memoderasi variabel leverage terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis bahwa semakin besar ukuran bank, semakin signifikan pula pengaruh variabel-variabel seperti *CAR*, *NPL*, *BOPO*, dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank. Maka Bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_5 =$ Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap *Profitability* yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

$H_6 =$ Terdapat pengaruh Efisiensi Operasi (*BOPO*) terhadap *Profitability* yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

$H_7 =$ Terdapat pengaruh *Non-Performing Loan* (*NPL*) terhadap *Profitability* yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

$H_8 =$ Terdapat pengaruh Rasio Kecukupan Modal (*CAR*) terhadap *Profitability* yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 43 bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: bank sudah *go public* dan listing di BEI tahun 2018-2021, mempublikasikan laporan keuangan tahunan, serta berstatus bank konvensional. Dengan kriteria ini maka diperoleh 43 bank sebagai sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan regresi data panel. Sebelumnya dilakukan penentuan model analisis terbaik melalui uji Chow untuk memilih antara common effect model (CEM) atau fixed effect model (FEM), dilanjutkan uji Hausman untuk memilih antara FEM atau random effect model (REM). Jika model terpilih adalah CEM maka dilanjutkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan model regresi yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t. Setelah model regresi dinyatakan layak, maka dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen rasio keuangan

yang terdiri dari DER, BOPO, NPL dan CAR terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Penelitian juga menggunakan variabel moderasi berupa ukuran bank (SIZE).

Model ROA dengan dimensi PEMODERASI

$$PER_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 DER.SIZE_{it} + \beta_2 BOPO_{it}.SIZE_{it} + \beta_3 NPL_{it}.SIZE_{it} + \beta_4 CAR_{it}.SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif untuk beberapa variabel penelitian yang meliputi profitabilitas (ROA), leverage (DER), efisiensi biaya operasional (BOPO), kredit macet (NPL), kecukupan modal (CAR), dan ukuran bank (SIZE). Secara ringkas, analisis menunjukkan profitabilitas rata-rata yang rendah (ROA 0,725%) dengan variabilitas tinggi antar bank. Rasio leverage (DER) rata-rata 5,915 dengan variasi yang besar antar bank. Efisiensi biaya operasional (BOPO) rata-rata 92,155% dengan variabilitas tinggi yang mengindikasikan perbedaan signifikan efisiensi biaya antar bank. Rata-rata NPL 3,137% dengan variasi luas hingga 50%. Rata-rata CAR 23,943% dengan variasi cukup beragam menunjukkan perbedaan tingkat kecukupan modal bank. Rata-rata ukuran bank (SIZE) 7,731764 dengan variasi cukup signifikan dari skala kecil hingga besar. Secara keseluruhan, analisis statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai karakteristik dan variabilitas antar bank dalam hal profitabilitas, leverage, efisiensi biaya, kredit macet, kecukupan modal, dan ukuran bank. Informasi ini relevan untuk memahami industri perbankan sebelum pengujian lebih lanjut dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut.

Tabel. 1
Statistik Deskriptif

Tahun	N	Mean	St Deviasi	Minimum	Maksimum
ROA	144	0.725	2.589	-14.750	4.740
DER	144	5.915	2.747	0.246	16.079
BOPO	144	92.155	31.545	10.511	287.860
NPL	144	3.137	7.293	0.000	50.000
CAR	144	23.943	9.527	11.590	67.780
SIZE	144	7.731764	0.735046	6.355000	9.237000

Sumber : data diolah

Hasil Analisis Pemilihan Model pada Regresi Linear Berganda Data Panel

Pengujian Chow

Hasil pengolahan data untuk pengujian Chow menunjukkan bahwa nilai *p-value cross section chi-square* adalah 0,000, kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Ini menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, model yang cocok untuk analisis adalah Fixed Effect Model (FEM). Informasi lebih lanjut tentang hasil pengujian dapat ditemukan di Tabel 4.2, termasuk statistik uji, nilai *p-value*, dan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut.

Pengujian Hausman

Setelah memilih Fixed Effect Model (FEM) berdasarkan pengujian Chow, pengujian Hausman juga mendukung FEM daripada Random Effect Model (REM), dengan *p-value cross section random*

0,0092 (<0,05). Ini menunjukkan FEM tetap menjadi pilihan yang sesuai untuk analisis, mengontrol faktor individu dalam data panel secara lebih akurat.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil menunjukkan hasil koefisien determinasi dengan *adjusted R-squared* (R^2) sebesar 0,9756. Ini mengindikasikan model regresi mampu menjelaskan sekitar 97,56% variasi ROA menggunakan variabel independen seperti DER, BOPO, NPL, CAR, Size, dan interaksi dengan Size. Sisanya, 2,44%, tidak dapat dijelaskan oleh variabel tersebut. Kemungkinan ada faktor lain yang mempengaruhi ROA dan perlu dipertimbangkan di penelitian berikutnya. Dengan nilai R-squared mendekati 1, model ini sangat cocok dengan data dan mampu menggambarkan hubungan variabel dengan baik. Hal ini menunjukkan kualitas model yang tinggi dan kontribusi signifikan dalam menganalisis hubungan tersebut.

Pengujian Global (Uji F)

Pengujian global dalam Tabel 4.5 menunjukkan nilai F statistik 131,4120 dengan p-value 0,000 (< 0,05). Ini menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a , menunjukkan setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil pengolahan ditunjukkan dengan tabel 4.6.

Tabel. 2
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis	Beta	t-Statistic	Prob.	Simpulan
H ₁ Terdapat pengaruh positif Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitability	0.0188	0.168	0,433	Hipotesis tidak didukung
H ₂ Terdapat pengaruh negative efisiensi operasi (BOPO) terhadap profitability	-0.1833	-5,256	0,000	Hipotesis didukung
H ₃ Terdapat pengaruh negative <i>Non-Performing Loans</i> (NPL) terhadap Profitability	0,1764	1,843	0,034	Hipotesis tidak didukung
H ₄ Terdapat pengaruh positif Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitability	0,2671	8,425	0,000	Hipotesis didukung
H ₅ Terdapat pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Profitability yang dimoderasi oleh Ukuran Bank	0,002	0,205	0,418	Hipotesis tidak didukung
H ₆ Terdapat pengaruh Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap Profitability yang dimoderasi oleh Ukuran Bank	0.014	2.914	0,002	Hipotesis didukung
H ₇ Terdapat pengaruh Non Performing Loans (NPL) terhadap	-0.028	-2.331	0,010	Hipotesis didukung

	Hipotesis	Beta	t-Statistic	Prob.	Simpulan
	Profitability yang dimoderasi oleh Ukuran Bank				
H ₈	Terdapat pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitability yang dimoderasi oleh Ukuran Bank	-0.036	-8.257	0,000	Hipotesis didukung

Sumber: Data Diolah (2023)

Pengaruh DER terhadap Profitability

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien estimasi untuk Debt to Equity Ratio (DER) adalah positif, menunjukkan hubungan antara DER dan profitabilitas perbankan. Namun, uji statistik tidak menunjukkan signifikansi yang cukup, mengindikasikan bahwa tidak terdapat bukti yang kuat untuk mendukung pengaruh positif tersebut. Dalam konteks penelitian ini, perubahan DER tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komponen-komponen DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan (Rompas & Rumokoy, 2021).

Hasil penelitian ini mengajak untuk merenung tentang kompleksitas hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas perbankan. Meskipun uji statistik tidak mengungkap pengaruh signifikan antara DER dan profitabilitas, hal ini menggugah kesadaran akan potensi faktor-faktor lain yang berkontribusi pada kinerja perbankan. Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam menganalisis dinamika keuangan perbankan, dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang mungkin turut memengaruhi hasil. Selanjutnya, hasil ini mendorong untuk penelitian lebih mendalam dan kontekstual yang dapat membuka jendela wawasan tentang peran DER dalam situasi yang lebih spesifik atau dalam kerangka waktu tertentu.

Pengaruh BOPO terhadap Profitability

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menguji pengaruh negatif Biaya Operasional to Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas memiliki implikasi yang menarik. Dari analisis data, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat BOPO, profitabilitas perusahaan cenderung lebih rendah, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat BOPO, profitabilitas cenderung lebih tinggi. Temuan ini menyoroti pentingnya efisiensi dalam manajemen operasional dan pengendalian biaya bagi perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian yang dibuktikan La Difa et al. (2022), jika BOPO terbukti berkaitan negatif secara signifikan dengan Profitability Bank (ROA).

Hasil ini memberikan petunjuk berharga bagi praktisi bisnis dan manajemen perusahaan. Pengelolaan biaya operasional yang efektif dan pengendalian terhadap rasio BOPO dapat berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Strategi untuk mengurangi biaya operasional yang tidak efisien dan memaksimalkan pendapatan operasional dapat menjadi fokus utama bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola biaya operasionalnya dengan baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Namun, perlu diingat bahwa hasil ini perlu dilihat dalam konteks industri dan kondisi ekonomi yang berbeda. Dalam situasi di mana

persaingan semakin ketat dan perubahan teknologi semakin cepat, strategi pengelolaan biaya harus diimbangi dengan upaya untuk tetap relevan dan kompetitif dalam pasar yang dinamis.

Pengaruh NPL terhadap Profitability

Pengujian hipotesis ketiga yang menguji pengaruh NPL terhadap profitabilitas memberikan hasil yang menarik untuk dipertimbangkan. Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien estimasi mengindikasikan adanya pengaruh positif, namun ketidaksignifikan statistik menggarisbawahi pentingnya interpretasi yang hati-hati terhadap hasil tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat kompleksitas dalam hubungan antara NPL dan profitabilitas pada konteks penelitian ini. Hasil temuan ini sejalan dengan kajian Yusuf (2017) di mana tidak terbukti dampak signifikan antara NPL terhadap risiko kredit yang merepresentasikan profil risiko Bank di Indonesia

Hasil ini memberikan wawasan penting bagi industri perbankan dan regulator. Meskipun secara intuitif, NPL yang lebih rendah mungkin dianggap sebagai indikasi manajemen risiko kredit yang baik dan berdampak positif pada profitabilitas, namun keterkaitan ini harus dianalisis lebih mendalam. Faktor-faktor lain seperti strategi penilaian kredit, kebijakan manajemen risiko, dan kondisi ekonomi makro juga dapat mempengaruhi interaksi antara NPL dan profitabilitas. Kesimpulannya, mengelola risiko kredit dengan cermat masih tetap menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kinerja finansial perusahaan. Temuan ini juga menggambarkan pentingnya mempertimbangkan variabel eksternal yang dapat memengaruhi hubungan antara NPL dan profitabilitas, serta menekankan perlunya pendekatan yang holistik dalam menginterpretasi hasil analisis statistik.

Pengaruh CAR terhadap Profitability

Pengujian hipotesis keempat, yang menguji pengaruh positif dari CAR terhadap profitabilitas, menghasilkan temuan yang signifikan dan relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya kaitan positif yang kuat antara tingkat kecukupan modal (CAR) dan profitabilitas bank. Dengan peningkatan CAR, bank cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung risiko dan krisis keuangan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada performa keuangan dan profitabilitas mereka. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajemen perbankan dan regulator dalam merancang kebijakan modal yang tepat untuk mendukung stabilitas dan kinerja perbankan. Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian Putri et al. (2022) dan La Difa et al. (2022) yang membuktikan terdapat pengaruh signifikan positif antara koefisien CAR, terhadap kesehatan Bank yang merupakan kinerja profil risiko perbankan dengan pendekatan ROA, pada perbankan di Indonesia

Hasil ini juga menggambarkan pentingnya hubungan antara modal dan profitabilitas dalam lingkungan perbankan. Dalam konteks ekonomi yang tidak stabil, bank dengan CAR yang memadai lebih mampu menghadapi tantangan dan merespons perubahan kondisi pasar dengan lebih baik. Hal ini menggarisbawahi nilai penting dari modal dalam menjaga kesehatan finansial dan profitabilitas bank, terutama dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul. Temuan ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi manajemen risiko dan modal yang lebih efektif guna mencapai tujuan profitabilitas yang berkelanjutan.

Pengaruh DER terhadap Profitability yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

Hasil pengujian hipotesis kelima, yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran bank, memberikan wawasan yang menarik. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam konteks ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi, tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung adanya pengaruh signifikan antara DER dan profitabilitas.

Meskipun koefisien estimasi menunjukkan bahwa perubahan DER dapat mempengaruhi profitabilitas dengan variabel moderasi, namun hasil uji statistik tidak mendukung hubungan tersebut. Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Wati et al., (2019) yang menyatakan *firm size* tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan. *Firm size* tidak memoderasi pengaruh total asset turnover, likuiditas, leverage terhadap kinerja keuangan

Temuan ini menggambarkan kompleksitas dalam hubungan antara DER, profitabilitas, dan ukuran bank. Meskipun dalam beberapa konteks ukuran bank dapat memoderasi pengaruh DER terhadap profitabilitas, namun dalam konteks penelitian ini, interaksi antara DER dan ukuran bank tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan. Hasil ini mengajukan pertanyaan penting tentang faktor-faktor lain yang mungkin memainkan peran dalam menghubungkan DER, ukuran bank, dan profitabilitas. Temuan ini juga menggarisbawahi perlunya kajian yang lebih mendalam dan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami dinamika yang kompleks dalam hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dalam era ketidakpastian dan persaingan yang ketat, pemahaman yang lebih dalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi semakin penting dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif.

Pengaruh BOPO terhadap Profitability yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

Hasil dari pengujian hipotesis keenam, yang bertujuan untuk menguji pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh Ukuran Bank, memberikan pemahaman yang menarik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks hubungan antara BOPO, profitabilitas, dan Ukuran Bank, terdapat bukti yang cukup bahwa BOPO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Selain itu, peran Ukuran Bank sebagai faktor moderasi juga turut mempengaruhi hubungan tersebut, memperkuat dampak positif antara BOPO dan profitabilitas pada bank yang lebih besar.

Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Firmansyah & Rusydiana (2013) menunjukkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh moderating terhadap variabel CAR terhadap pertumbuhan laba, sementara Dewi et al., (2021) menjelaskan bahwa ukuran bank mampu memoderasi variabel GCG terhadap kinerja keuangan. Ridjal & Sumail (2021) juga menemukan bahwa ukuran perbankan memoderasi pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan, selain itu, Fitria & Irkhami (2021) juga menemukan bahwa ukuran bank dapat memoderasi variabel leverage terhadap pertumbuhan laba.

Implikasi dari hasil temuan ini dapat menjadi panduan berharga bagi manajemen bank dalam merancang strategi operasional yang lebih efisien. Efisiensi operasional yang tinggi dapat berkontribusi langsung pada peningkatan profitabilitas, khususnya pada bank yang lebih besar. Ukuran bank sebagai variabel moderasi mungkin memiliki pengaruh dalam memperkuat dampak positif ini, menunjukkan kompleksitas dinamika antara faktor-faktor tersebut dalam mencapai kinerja keuangan yang lebih baik..

Pengaruh NPL terhadap Profitability yang dipengaruhi oleh Ukuran Bank

Melalui pengujian hipotesis ketujuh, tujuan untuk menguji pengaruh Non-Performing Loans (NPL) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh Ukuran Bank menghasilkan temuan menarik mengenai dampak risiko kredit terhadap kinerja keuangan bank. Hasil analisis ini mengungkapkan bahwa dalam konteks hubungan antara NPL, profitabilitas, dan Ukuran Bank, terdapat bukti yang

cukup bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Variabel moderasi, yaitu Ukuran Bank, juga berperan dalam mempengaruhi hubungan ini, memperkuat pengaruh negatif antara NPL dan profitabilitas pada bank yang lebih besar.

Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Firmansyah & Rusydiana (2013) menunjukkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh moderating terhadap variabel CAR terhadap pertumbuhan laba, sementara Dewi et al., (2021) menjelaskan bahwa ukuran bank mampu memoderasi variabel GCG terhadap kinerja keuangan. Ridjal & Sumail (2021) juga menemukan bahwa ukuran perbankan memoderasi pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan, selain itu, Fitria & Irkhani (2021) juga menemukan bahwa ukuran bank dapat memoderasi variabel leverage terhadap pertumbuhan laba

Hasil ini memberikan wawasan penting bagi manajemen bank dalam mengelola risiko kredit dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Penanganan dan mitigasi risiko kredit, khususnya dalam bank yang lebih besar, menjadi semakin krusial untuk menjaga profitabilitas yang optimal. Ukuran bank sebagai variabel moderasi memberikan nuansa lebih dalam dalam memahami bagaimana risiko kredit dapat berdampak berbeda pada bank dengan ukuran yang berbeda.

Pengaruh CAR terhadap *Profitability* yang dimoderasi oleh Ukuran Bank

Melalui pengujian hipotesis kedelapan, dilakukan analisis untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh Ukuran Bank. Hasil dari analisis ini memberikan temuan yang menarik mengenai dampak kecukupan modal terhadap kinerja keuangan bank, dengan mempertimbangkan peran variabel moderasi, yaitu Ukuran Bank. Temuan menunjukkan bahwa dalam konteks hubungan antara CAR, profitabilitas, dan Ukuran Bank, terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Variabel moderasi, yaitu Ukuran Bank, juga memainkan peranan dalam memengaruhi hubungan ini, memperkuat pengaruh negatif antara CAR dan profitabilitas pada bank yang lebih besar.

Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Firmansyah & Rusydiana (2013) menunjukkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh moderating terhadap variabel CAR terhadap pertumbuhan laba, sementara Dewi et al., (2021) menjelaskan bahwa ukuran bank mampu memoderasi variabel GCG terhadap kinerja keuangan. Ridjal & Sumail (2021) juga menemukan bahwa ukuran perbankan memoderasi pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan, selain itu, Fitria & Irkhani (2021) juga menemukan bahwa ukuran bank dapat memoderasi variabel leverage terhadap pertumbuhan laba.

Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen bank dalam merancang strategi kecukupan modal dan mengelola dampaknya terhadap kinerja keuangan. Manajemen yang cermat terhadap kecukupan modal menjadi esensial dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas bank, terutama pada bank yang memiliki ukuran yang lebih besar. Faktor moderasi yang dihadirkan oleh Ukuran Bank memperkaya pemahaman kita terhadap kompleksitas hubungan antara kecukupan modal dan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Tesis ini mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh DER, BOPO, NPL dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) dengan ukuran bank sebagai variabel moderasi. Hasil utamanya menunjukkan bahwa BOPO, NPL dan CAR

berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DER tidak. Ukuran bank terbukti memperkuat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Temuan pentingnya BOPO, NPL dan CAR bagi profitabilitas menunjukkan bahwa bank perlu mengelola ketiga rasio tersebut secara optimal. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain pengelolaan modal dan aset produktif, pencegahan aktiva bermasalah, manajemen risiko kredit, pemanfaatan TI. Bank besar cenderung lebih mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Rasio keuangan yang sehat mencerminkan risiko rendah dan profitabilitas tinggi. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan BOPO, NPL dan CAR dalam menilai prospek investasi di bank. Ukuran bank yang besar juga menjadi pertimbangan penting bagi investor. Variabel signifikan seperti BOPO, NPL dan CAR dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya tentang profitabilitas perbankan. Hasil penelitian juga dapat memperkaya literatur manajemen keuangan terutama perbankan. Keterbatasan utama adalah variabel, sampel, dan periode terbatas. Direkomendasikan untuk memperluas ketiganya agar hasilnya lebih komprehensif. Secara keseluruhan, meski terbatas, tesis ini berkontribusi pada pengembangan ilmu tentang perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.12600>
- Afridawenti, V., & Lukman, S. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas : Studi Pada Perusahaan Perbankan Go Public Indonesia. *Journal Fekon Unand*.
- Agustin, H., & Armis. (2022). Sejarah Praktek Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5, 230–244.
- Alamsyah, F., Saerang, I.S., Tulung, J. E. (2019). Analisis Akurasi Model Zmijewski, Springate, Altman, Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.49101>
- Anjani, L. P. A., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 5911–5940.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Bafah, Y. R., & Muniarty, P. (2022). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *EkoPem*, 7.
- Daulay, A. R., Astuti, W., & Irfan. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank UMUM Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 174–184.
- Daniel, B. A., Tulung, J. E., & Maramis, J. B. (2016). Eksplorasi Aspek Analisis Kredit Syariah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4).
- Dewantoro, R., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Kalbuana, N., & Tho, M. (2021). Pengaruh GCG , Leverage , Pengungkapan

- CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1740–1751.
- Faujiah, R., & Nursito, N. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Industri Terindeks LQ 45. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 167–178. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i2.3438>
- Fauziah, S. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Perbankan Syariah. *EKSISBANK*, 3(1), 74–80.
- Firmansyah, I., & Rusydiana, A. S. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Liquidity*, 2(2), 110–116.
- Fitria, D., & Irkhani, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1629–1643.
- Gupta, N., & Mahakud, J. (2020). Ownership, bank size, capitalization and bank performance: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1808282>
- Hapsari, R. N. (2022). Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*.
- Haryanto, S., Chandrarin, G., & Bachtiar, Y. (2019). Bank Size, Risk and Market Discipline with A Deposit Insurance: Evidence of Banking in Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3717>
- Hooks, L. M. (2003). The impact of firm size on bank debt use. *Review of Financial Economics*, 12(2), 173–189. [https://doi.org/10.1016/S1058-3300\(02\)00064-2](https://doi.org/10.1016/S1058-3300(02)00064-2)
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 4(2), 136. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3633>
- Irawan, F., & Puteri, H. E. (2020). Indikator Makroekonomi Dalam Mempengaruhi. *Jurnal Benefita*, 5(September), 401–412.
- Janrosli, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bene*, 3(2), 196–203.
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk on Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137
- Khoeriyah, U., Ikhwan, S., Setiadi, R., & Zaman, M. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 81–94. <https://repofeb.undip.ac.id/6139/>
- Kunt, A. D., & Huizinga, H. (2010). Bank activity and funding strategies: The impact on risk and returns. *Journal of Financial Economics*, 98(3), 626–650. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.06.004>
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Debt To Total Assets Ratio , Likuiditas , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Rosita Suryaningsih Multimedia Nusantara , Indonesia. *EJournal UPN Veteran Jakarta*, 21(2), 163–180.
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Leal-Rodríguez, A. L., Eldridge, S., Roldán, J. L., Leal-Millán, A. G., & Ortega-Gutiérrez, J. (2015). Organizational unlearning, innovation outcomes, and performance: The moderating effect of firm size. *Journal of Business Research*, 68(4), 803–809. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.11.032>
- Leonardo, & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen

- Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 51–68. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15496>
- Liviawati, Putri, G. E., & Siregar, I. F. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah. *Daya Saing*, 0761.
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roe Pada Pt.Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsuraya*, 1(1), 67–82.
- Maudi, A., Amrizal, A., Pribadi, R. M., & Cusyana, S. R. (2020). Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.1.1.14-23>
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2018). Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 36–55.
- Nasution, D. A. D., Anisa, G. S., & Damanik, A. F. (2022). Efektifitas Pemberian Kredit pada PT . BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. *Journal of Business and Economic Research (JBE)*, 3(2), 71–76. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1658>
- Nugraha, I. A., & Syaichu, M. (2022). Analisis Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Non Performing Loan (Npl), Bank Size , Debt To Equity Ratio (Der), Kepemilikan Institusional Terhadap Kepercayaan Investor (Studi Kasus 2016 2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 11(5), 1–14.
- Nurmalita, R. A., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Asset Quality Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1054–1073.
- Nurulrahmatiah, N., Munandar, A., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2023). Analisis tingkat kesehatan bank bum dengan menggunakan pendekatan rgec (risk profile , good corporate governance , earnings , capital). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 213–224.
- Octavia, N. R., & Manda, G. S. (2022). Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Produktivitas*, 9(1), 24–30. <https://doi.org/10.29406/jpr.v9i1.3232>
- OJK. (2018). *Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik*. www.ojk.go.id
- Palupi, A. D. A., & Azmi, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan. *INDICATORS Journal of Economic and Business*, 1(88), 119–130.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Petruzzelli, A., Ardito, L., & Savino, T. (2018). Maturity of knowledge inputs and innovation value: The moderating effect of firm age and size. *Journal of Business Research*, 86(February), 190–201. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.02.009>
- Pondaag, E. M., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2022). Performa Perbankan (Roa) Pada Bank BumN Periode Tahun 2012-2019 The Influence Of Operational Efficiency (Bopo) And Liquidity (Ldr) On Banking Performance (Roa) Of State-Owned Company Banks In The Period Of Jurnal EMBA Vol . 10 No . 1 Januari 2022. *Jurnal EMBA*, 10(1), 724–734.
- Prabowo, B., Suryana, A. K. H., & Theorupun, M. S. (2022). Pengaruh Der, Dar, Lder Dan Ldar Terhadap Profitabilitas Roe Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei

- Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1).
- Putri, I. A. A. A., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Lpd Se Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal EMAS*, 3.
- Putriadi, R. A., & Wirman. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK No. 102 Pada PT. Bank BCA Syariah. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 8(24), 45–65.
- Reskika, N., & Wahyudi, I. (2021). the Effect of Company Size, Profitability, Audit Committee on Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 418–441. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v3i3.1430>
- Ridjal, S., & Sumail, O. (2021). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan : Peran Ukuran Perusahaan Perbankan Konvensional Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, XXVI(02), 321–336.
- Rochmanuddin, N. (2023). *Bangkrut, 3 Bank Di Amerika Tenang, Ekonomi Kita Masih Kebal*. <https://Rm.Id/>. <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/165052/3-bank-di-amerika-bangkrut-tenang-ekonomi-kita-masih-kebal>
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun2012-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 133–145.
- Rompas, manuel M. L., & Rumokoy, L. J. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity Ratio , And Total Asset Turn. *Jurnal EMBA*, 11(1), 833–843.
- Siregar, A. R., & Inayah, N. (2022). Penerapan 5C pada Pembiayaan dan Hubungannya Terhadap Kolektibilitas Nasabah do PT BPRS Puduarta Insani. *Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 538–545.
- Siskawati, A. D., Wardani, P. K., Ardiansyah, R., & Ifadah, Z. A. (2020). Pengaruh RisikoLikuiditas , Cadangan Kas dan Risiko NPL terhadap Profitabilitas Perbankan selama Covid-19 Effects of Liquidity Risk, Cash Reserves and NPL Risk on Bank Profitability during Covid-19. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 1(1), 16–24.
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car , BOPO , NPF , and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest Internasional Research and Critics Institute-Journal*, 2(3), 234–238.
- Sudarsono, H., Afriadi, F., & Sucinintias, S. A. (2021). Do stability and size affect the profitability of Islamic rural bank in Indonesia? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(2), 161–174. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss2.art5>
- Suhartono, Halimah, A., Kuspriyono, T., Abdurrachman, Hakim, L., & Yanti, V. A. (2016). Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *'Adliya: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 10(2), 201–216. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.18906>
- Suwandi, Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W., Adam, E., Widaryanti, Fuad, M., Ristiyana, R., Sugiri, D., Maghfur, I., Wahab, A., Rahayu, M., Abdurohim, & Kusumastuti, R. (2022). *Mengukur Kinerja Perusahaan melalui Analisis Laporan Keuangan* (Suwandi (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Swandewi, N. K. M., & Purnawati, N. K. (2021). Capital Adequacy Ratio Mediates the Effect of Non-Performing Loan on Returns on Assets in Public Commercial Banks. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 651–656. www.ajhssr.com
- Uddin, M. K. (2022a). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 289–295. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1463>
- Uddin, M. K. (2022b). Effect of Leverage , Operating Efficiency , Non-Performing Loan , and Capital

- Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 2017–2020.
- Varum, C. A., & Rocha, V. C. (2012). The effect of crises on firm exit and the moderating effect of firm size. *Economics Letters*, 114(1), 94–97. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2011.09.015>
- Wati, P. S., Mulyadi, J., & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 257–268. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.6413>
- Wulandari, R., & Rofiuddin, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, XIII(1).
- Yang, Y., Albaity, M., & Hassan, C. H. Bin. (2015). Dynamic capital structure in China: Determinants and adjustment speed. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(2), 195–204.
- Yulianti, E., Aliamin, A., & Ibrahim, R. (2018). The Effect of Capital Adequacy and Bank Size on Non-Performing Loans in Indonesian Public Banks. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 1(2), 205–214. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v1i2.11709>
- Yumaita, R., Hady, H., & Naluria, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas pada bank yang terdaftar di BEI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 909–914.
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.53>
- .